

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini peneliti memaparkan hasil simpulan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Simpulan penelitian tersebut terbagi menjadi dua, yaitu meliputi simpulan secara umum dan simpulan khusus. Selain itu peneliti juga memaparkan implikasi dalam penelitian ini baik yang bersifat teoritis dan konseptual, maupun implikasi yang dapat berguna untuk perkembangan dalam khasanah keilmuan serta perkembangan kehidupan masyarakat. Harapannya implikasi tersebut menjadi pijakan bagi peneliti untuk memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya, menunjukkan bahwa SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya merupakan sekolah penggerak yang berada di kabupaten OKU Timur yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebagai sekolah penggerak SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya melakukan kegiatan berbagi pengetahuan atau pengimbasan ke sekolah lainnya dalam rangka mendukung percepatan kemajuan tingkat satuan pendidikan khususnya dalam penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran.

Pendidikan karakter sebagai upaya untuk membentuk individu yang berakhlak mulia sejalan dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Melalui penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan mampu menciptakan karakter yang sesuai dengan profil pelanjar Indonesia yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri diintegrasikan melalui kegiatan pembelajaran (intrakurikuler), kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan kegiatan pengembangan minat bakat siswa (ekstrakurikuler pramuka).

Implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri merupakan langkah penting dalam upaya membangun karakter generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab. Dengan memperkuat kesadaran akan nilai-nilai gotong royong, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya saling membantu dan bekerja sama dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Sementara itu, implementasi penguatan karakter mandiri juga menjadi fokus utama, melalui kemandirian siswa dapat mengembangkan potensi diri, mampu percaya diri sehingga mampu membentuk individu yang berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.

Penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui perencanaan dan implementasi dalam kegiatan, intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang didalamnya memuat materi, metode dan evaluasi yang digunakan dalam mendukung penguatan profil pelajar Pancasila. Selanjutnya terdapat faktor pendukung implementasi penguatan profil pelajar Pancasila yaitu melalui kerjasama dan kolaborasi antara pihak sekolah yang meliputi seluruh guru dan staf serta dukungan orang tua dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu terdapat faktor penghambat diantaranya kurangnya sarana prasarana yang memadai dan masih terdapat peserta didik yang melakukan pelanggaran disekolah seperti tidak disiplin dan tidak melaksanakan tugas dengan baik. Adapun upaya untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu meningkatkan kerjasama dalam pengontrolan dan pengawasan yang lebih kepada peserta didik untuk membangun nilai-nilai karakter gotong royong dan mandiri

Penelitian ini dapat ditemukan strategi dan metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila, khususnya dalam konteks gotong royong dan mandiri. Langkah-langkah praktis dan intervensi yang diterapkan di sekolah dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam memperkuat pendidikan karakter berbasis Pancasila. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan dalam membangun moralitas dan etika siswa sebagai bagian dari pembentukan kepribadian yang kokoh dan berperan dalam pembangunan bangsa.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian, peneliti melakukan analisis melalui teknik (observasi, wawancara dan dokumentasi) untuk menguraikan simpulan-simpulan khusus yang didasari oleh rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan penguatan profil pelajar Pancasila sejalan dengan tujuan, visi dan misi SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya yang merupakan sekolah penggerak memiliki tujuan utama membentuk profil pelajar Pancasila. Perencanaan penguatan profil pelajar Pancasila pada peserta didik dilaksanakan melalui survei kebutuhan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian antar pendidik melakukan kolaborasi dalam pemilihan tema yang selanjutnya dilakukan penyusunan modul ajar, penyusunan jadwal proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), dan kegiatan pembelajaran. Modul ajar dirancang dengan mengimplementasikan nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila diantaranya dimensi gotong royong dan mandiri yang selanjutnya di turunkan dalam kegiatan pembelajaran melalui metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Implementasi penguatan profil Pelajar pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya pada dimensi gotong royong pada peserta didik dilaksanakan melalui metode diskusi dengan cara pembentukan kelompok dan pembagian materi, selanjutnya pendidik memberikan tugas yang bersifat kelompok menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya implementasi kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penugasan yang sifatnya individu misalnya asesmen awal yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan *flashcard* sebagai upaya untuk mengukur pemahaman individu terhadap materi yang diberikan selama pembelajaran oleh pendidik. Selanjutnya dalam kegiatan kokurikuler di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya dilaksanakan

sebelum kegiatan pembelajaran selesai yaitu jam 12 WIB sampai jam 13.30 WIB. Model pelaksanaan proyek penguatan pelajar Pancasila dilaksanakan melalui penugasan individu dan kelompok diantaranya melalui proyek dengan tema yang telah ditentukan. Kemudian penguatan profil pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu dengan melibatkan seluruh peserta didik yang didampingi oleh pembina pramuka dan pelatih. Dalam kegiatan pramuka dilaksanakan melalui pembagian kelompok-kelompok atau regu-regu selanjutnya untuk dilakukan penugasan. Implementasi karakter gotong royong dilaksanakan diantaranya melalui penugasan yang bersifat kelompok diantaranya materi baris berbaris, iuran wajib dan penugasan kelompok lainnya.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri faktor yang dimuat dalam intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Faktor pendukung diantaranya sarana prasarana yang memadai dan keterlibatan serta kolaborasi aktif pendidik maupun peserta didik dalam menyukseskan pembelajaran. Semetara itu faktor penghambat yaitu masih kurangnya kesadaran peserta didik untuk menaati peraturan dan masih terdapat banyak pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Dengan demikian dalam membangun karakter atau sikap dan perilaku dari peserta didik selain adanya kebijakan yang kuat tentunya diperlukan adanya dukungan baik moril maupun formil agar berjalan lancarnya satu kebijakan yang telah dibuat. Kemudian upaya dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu; meningkatkan kerjasama dan kolaborasi antar guru, dalam perencanaan pembelajaran yang didalamnya memuat modul ajar, pemilihan metode, media dan evaluasi pembelajaran, Sistem *punishment* dan *reward* diantaranya dengan memberikan perhatian saat pembelajaran dan mampu menjadi suri tauladan bagi peserta didik, dengan menerapkan sikap dan tindakan

disiplin dilingkungan sekolah, dan penerapan peraturan sekolah sebagai pedoman bagi peserta didik untuk bertindak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan di sekolah serta sebagai alat untuk menata peserta didik dalam bertingkah laku lebih baik lagi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana diuraikan di atas, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi secara praktis terhadap implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya. Melalui penguatan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan pembelajaran, kokurikuler dan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, gotong royong, kepedulian, percaya diri dan tanggung jawab pada peserta didik. Berikut ini merupakan beberapa implikasi penelitian bagi sekolah, guru, dan peserta didik.

1. Implementasi penguatan profil pelajar Pancasila khususnya pada dimensi gotong royong dan mandiri mampu membentuk peserta didik yang peduli, berbagi dan kolaborasi dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Selanjutnya karakter mandiri mampu membentuk peserta didik yang tanggungjawab, berpikir kritis dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri sehingga mampu menyelesaikan tugas secara mandiri.
2. Guru di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya memiliki peran yang sangat penting dalam menyukseskan setiap program yang dilaksanakan sekolah diantaranya melalui perencanaan pembelajaran, survei kebutuhan peserta didik dan kolaborasi dengan orang tua. Sebagai fasilitator guru tentunya harus mampu menjadi tauladan peserta didik dan mampu mendampingi peserta didik dengan baik khususnya dalam penguatan karakter gotong royong dan mandiri pada peserta didik. Dengan meningkatkan kerjasama guru dalam proses pelaksanaan kebijakan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah sebagai upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila.
3. Hambatan dalam penerapan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila tentunya harus dilakukan upaya sebagai solusi yang tepat dalam

mengatasi kendala tersebut, implementasi penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri dapat berjalan lancar dan efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan sekolah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter Pancasila.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil temuan yang peneliti diperoleh, adapun rekomendasi peneliti ajukan berupa saran dan masukan kepada pihak yang terkait implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya merupakan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur

Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur memberikan dukungan yang lebih besar dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, termasuk SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya, dalam upaya meningkatkan implementasi dan penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan sumber daya dan program-program pelatihan bagi guru serta membrikan insentif bagi skolah yang berhasil mengimplementasikan pendidikan karakter dengan efektif. Selanjutnya melakukan pelatihan guru, dan pembangunan infrastruktur sekolah yang inklusif. Selain itu, pemerintah juga perlu memperkuat pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan ini di semua tingkatan pendidikan. Kemudian Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Timur dapat menginisiasi program-program pendukung yang mempromosikan profil pelajar Pancasila di sekolah. Program-program ini dapat berupa penyelenggaraan seminar, lokakarya, atau kegiatan lain yang memperkuat pemahaman implementasi profil pelajar Pancasila bagi semua stakeholder pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara luas.

5.3.2 Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya

Bagi kepada kepala sekolah untuk senantiasa meningkatkan kualitas kerjasama dengan guru-guru dalam mengsucceskan penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah khususnya dalam penguatan karakter mandiri yang perlu ditingkatkan. Kemudian perlunya melengkapi sarana prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah baik dalam intrakurikuler, kokurikuler maupun

ekstrakurikuler. Selain itu perlunya kolaborasi dengan orang tua dan pemerintah dalam mendukung program penguatan karakter di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya.

5.3.3 Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik yang ada di lingkungan SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya hendaknya selalu berperan aktif dalam segala kegiatan yang dilaksanakan sekolah dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter profil pelajar Pancasila. Kemudian menaati peraturan segala sekolah dan meningkatkan kedisiplinan dengan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan pendidik. Melalui implementasi karakter yang baik harapannya mampu membentuk pribadi yang berguna bagi bangsa dan negara sejalan dengan profil pelajar Pancasila.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian implementasi penguatan profil pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong dan mandiri di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya hendaknya dapat dilakukan penelitian lanjutan. Melalui pengembangan metode dan pendekatan yang berbeda sehingga mampu menambah kebarua ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan karakter. Selain itu pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila khususnya dalam dimensi mandiri perlu diinovasikan mengingat perlunya peningkatan karakter mandiri pada peserta didik. Peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memberikan masukan, kritikan, saran terhadap penelitian yang dilakukan serta menggali lebih dalam lagi untuk dikembangkan pada pelaksanaan penelitian program penguatan profil pelajar Pancasila selanjutnya.